

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
RINGKASAN	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB	
I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan Penelitian	2
1.3. Rumusan Masalah	2
1.4. Batasan Masalah	2
1.5. Metode Penelitian	2
1.6. Manfaat Penelitian	4
II TINJAUAN UMUM	5
2.1. Profil Perusahaan	5
2.2. Lokasi dan Kesampaian Daerah	6
2.3. Keadaan Geologi	6
2.4. Kegiatan Penambangan	9
2.5. Pengolahan	11
2.6. Pemasaran	11
2.7. Reklamasi	11
III DASAR TEORI	13
3.1. Massa Batuan	13

3.2.	Deskripsi Massa Batuan	15
3.3.	Kuat Geser Batuan	20
3.4.	Kriteria Kuat Geser Batuan (Mohr-Coloumb)	21
3.5.	<i>RQD (Rock Quality Designation)</i>	22
3.6.	<i>RMR (Rock Mass Rating)</i>	25
3.7.	Jenis-Jenis longsor	25
3.8.	Kemantapan Lereng	29
IV	HASIL PENELITIAN	36
4.1.	Lokasi Penelitian dan Kondisi Lereng	36
4.2.	Pengukuran dan Deskripsi Massa Batuan	36
4.3.	Nilai <i>RMR</i>	39
4.4.	Analisis Kemantapan Lereng	39
V	PEMBAHASAN	42
5.1.	Kondisi Bidang Diskontinu	42
5.2.	Nilai <i>RMR</i>	43
5.4.	Rekomendasi Geometri Lereng	43
VI	KESIMPULAN DAN SARAN	45
6.1.	Kesimpulan	45
6.2.	Saran	45
	DAFTAR PUSTAKA	46
	LAMPIRAN	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar	halaman
2.1. Peta Kesampaian Daerah	7
2.2. Kegiatan Pengeboran	9
2.3. Kegiatan Pemuatan dan Pengangkutan Hasil Peledakan	10
2.4. Area Hasil Reklamasi Berupa Sawah	12
2.5. Proses Pembuatan Area Reklamasi Berupa Danau	12
3.1. Hubungan Kekuatan Batuan Utuh dan Massa Batuan (Hoek dan Brown, 1980)	14
3.2. Spasi Antar Bidang Diskontinu (Wyllie & Mah, 2004)	16
3.3. Profil Kekasaran Muka Bidang Kekar (ISRM, 1981)	17
3.4. Profil Tingkat Kekasaran Untuk Nilai Kisaran JRC (Barton & Choubey, 1977)	18
3.5. Grafik Hubungan Tegangan Geser dengan Tegangan Normal Kriteria Mohr-Coulomb.....	22
3.6. Penentuan Nilai RQD	23
3.7. Jenis-Jenis Longsor	26
3.8. Longsor Bidang	26
3.9. Longsor Baji	27
3.10. Longsor Guling	28
3.11. Longsor Busur	28
3.12. Gaya Geser yang Terjadi pada Suatu Blok di Atas Bidang Miring.....	31
3.13. Gaya – Gaya pada Blok Berisi Air di Atas Bidang Miring	32
3.14. Pengaruh Tekanan Air pada Blok di Atas Bidang Miring	33
3.15. Posisi Rekahan Tarik (<i>Tension Crack</i>) pada Lereng Batuan (Hoek and Bray, 1981)	34
3.16. Grafik Hubungan ψ_p dengan ψ_f Untuk Mencari Nilai z/H	35
3.17. Grafik Hubungan ψ_p dengan ψ_f Untuk Mencari Nilai b/H	35

4.1. Lokasi Lereng Kuari B7	33
4.2. Hasil Permodelan Bidang Diskontinu Lereng Kuari B7	34
4.3. Geometri <i>Overall Slope</i> di Kuari B7	40
5.1. Geometri <i>Overall Slope</i> yang Direkomendasikan	43

DAFTAR TABEL

Tabel	halaman
3.1. Klasifikasi Spasi Antar Bidang Diskontinu	16
3.2. Klasifikasi Persistensi Bidang Diskontinu	17
3.3. Manual <i>Index Text</i> untuk Menilai Kekuatan Batuan	19
3.4. Tingkat Pelapukan	20
3.5. Hubungan Antara <i>RQD</i> dan Kualitas Batuan	23
3.6. Klasifikasi Parameter dan Pembobotan <i>RMR</i>	24
3.7. Nilai Faktor Keamanan yang Direkomendasikan oleh Direktorat Jendral Pertambangan Umum.....	30
4.1. Arah Lereng, Kemiringan dan Tinggi (H) Jenjang Penelitian	37
4.2. Nilai Gaya Penahan dan Gaya Penggerak <i>Overall Slope</i> Kondisi Jenuh dan Kering	40
4.3. Nilai Faktor Keamanan <i>Overall Slope</i> Kondisi Jenuh dan Kering ...	41
5.1. Nilai Faktor Keamanan <i>Overall Slope</i> Rekomendasi Pada Kondisi Jenuh	44
5.2. Nilai Faktor Keamanan <i>Overall Slope</i> Rekomendasi Pada Kondisi Kering	44

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN	halaman
A. PETA IUP.....	48
B. DATA CURAH HUJAN	49
C. ALAT-ALAT BERAT	55
D. DATA FISIK DAN MEKANIK	60
E. DATA KEKAR KUARI B7	61
F. <i>RMR</i>	65
G. HASIL PERHITUNGAN NILAI FK KUARI B7	67
REKOMENDASI GEOMETRI JENJANG KUARI B7	70